

KETIDAKDISIPLINAN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Febrida Azzahra Putri¹⁾ Risyah Zahrotul Firdaus²⁾
Narulita Syarweni³⁾

Administrasi Bisnis, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia
febrida.azzahraputri.an20@mhs.w.pnj.ac.id, risya.zahrotulfirdaus@bisnis.pnj.ac.id
narulita.syarweni@bisnis.pnj.ac.id

Abstrak

Kasus pandemi virus corona di DKI Jakarta merupakan kasus yang terbilang cukup besar di negara Indonesia. Cepatnya penularan virus menjadikannya banyak sekali faktor yang dapat menyebabkan seseorang terinfeksi virus corona. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi terkait jumlah pasien yang terjangkit virus corona terutama yang diakibatkan oleh ketidakpatuhan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah yaitu dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB di DKI Jakarta. Adapun contoh kasus pelanggaran, yakni ketika warga memiliki keperluan mendesak, banyak ditemukan masyarakat yang tidak mengikuti protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak.

Kata kunci: covid-19, pandemi, dan pelanggaran.

Abstract

The case of coronavirus pandemic in DKI Jakarta is a fairly large case in Indonesia. The rapid transmission of the virus makes it a lot of factors that can cause a person to be infected with coronavirus. Therefore, the purpose of this study is to provide information related to the number of patients infected with the coronavirus, especially caused by public non-compliance with government policies, namely by the enactment of Large-Scale Social Restrictions or PSBB in DKI Jakarta. As for the example of violations, namely when citizens have an urgent need, many people are found who do not follow health protocols, such as washing hands, wearing masks, and keeping a distance.

Keywords: covid-19, pandemic, and violation.

1. PENDAHULUAN

Diakhir tahun 2019 terjadi lonjakan kasus *pneumonia* yang tidak diketahui penyebabnya. Kasus ini berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Sebaran kasus ini diawali di Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok lalu menyebar hingga ke seluruh pelosok dunia. Dalam kurun waktu kurang dari satu bulan, penyakit ini sudah merebak hingga ke Thailand.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*) penyakit ini dinamakan COVID-19 (*Coronavirus Disease 19*) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*

yang mula-mula dinamakan *2019-nCov* dan dinyatakan sebagai wabah pandemi pada bulan maret 2020 (Susilo *et al.*, 2020).

Pandemi corona masuk pertama kali ke Indonesia pada 2 maret 2020, kasus pertama berasal dari provinsi DKI Jakarta. Seiring berjalannya waktu, kasus positif COVID-19 di Indonesia terus meningkat. Pada tanggal 1 April 2020 tercatat kasus positif COVID-19 tingkat nasional menyentuh angka 1.677 jiwa dan pada tanggal 30 April 2020 melonjak drastis hingga 10.118 jiwa (Idhom, 2020).

Kasus corona di DKI Jakarta merupakan kasus tertinggi di Indonesia. Tercatat pada tanggal 18 April 2020 sebanyak 2.902 kasus positif dan pada tanggal 19 April 2020 terjadi kenaikan 131

kasus (Sari, 2020). Penularan virus COVID-19 bisa terjadi melalui beberapa hal seperti tetesan cairan dari bersin atau batuk. Dalam studi terbaru, penularan covid sangat cepat ketika seseorang yang positif COVID-19 batuk atau bersin sehingga virus tersebut dapat menyebar di udara dan dapat masuk ke tubuh orang lain dalam waktu singkat (Dzulfaroh, 2020)

Meningkatnya kasus COVID-19 di Indonesia khususnya wilayah DKI Jakarta disebabkan oleh banyak faktor. Akan tetapi, faktor paling mendasar ialah ketidakpatuhan masyarakat akan Pembatasan Sosial Berskala Besar disingkat dengan PSBB yang diterapkan oleh pemerintah. Maraknya pelanggaran yang dilakukan masyarakat DKI membuat lonjakan tajam pada kasus positif COVID-19 seperti tidak menggunakan masker dan tidak melakukan *social distancing*.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur merupakan kegiatan yang berkaitan dengan cara pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2003:3). Studi literatur yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan pencarian terhadap beberapa sumber sebagai referensi atau acuan yang didapat dari jurnal, berita, dan artikel terkait yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang diperoleh dari studi literatur dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada. Studi literatur ini dilakukan oleh penulis setelah ditentukannya topik dan rumusan permasalahan sebelum dilakukannya penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat dari masyarakat yang tidak disiplin menerapkan kebijakan pemerintah yaitu PSBB khususnya di DKI Jakarta, membuat pasien COVID-19 di daerah tersebut semakin meningkat drastis. PSBB

pertama kali diberlakukan oleh pemerintah DKI Jakarta pada tanggal 10 April 2020 sampai dengan 23 April 2020. Pembatasan ini berlangsung selama kurang lebih 14 hari dan dilanjutkan dengan penerapan PSBB transisi. Adapun panduan umum yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang harus diterapkan ketika PSBB sedang berlangsung, yakni: (1) prokol umum ketika hendak bepergian, dianjurkan untuk selalu memakai masker, mengutamakan berjalan kaki atau naik sepeda, diperbolehkan menggunakan kendaraan pribadi, kapasitas kendaraan umum hanya diisi sebesar 50 persen dari normalnya, menjaga jarak minimal 1 meter dan kegiatan lain yang beroperasi harus sesuai dengan protokol kesehatan, (2) protokol umum untuk pendidikan, memberlakukan pembelajaran secara *online*, (3) protokol umum di rumah, membiasakan mencuci tangan atau dianjurkan untuk mandi setelah berkegiatan di luar rumah, membatasi tamu, dan memakai masker ketika terdapat anggota keluarga yang sakit, (4) protokol umum di tempat kerja, mengurangi jumlah karyawan yang bekerja di kantor sebanyak 50 persen dengan 50 persen yang lain bekerja dari rumah dan memberikan jeda waktu agar tidak berdesakan ketika datang, pulang, dan istirahat di gedung tinggi, (5) protokol umum aktivitas sosial dan ekonomi, membatasi jumlah peserta/pengunjung/pekerja/ pemilik usaha sebanyak 50 persen, menjaga jarak minimal 1 meter, dan mencuci tempat kegiatan dengan disinfektan sebelum dan setelah berkegiatan.

Terdapat banyak kasus aktif yang menyatakan pasien harus isolasi dengan rawat inap di beberapa wisma sehingga harus diawasi oleh nakes (tenaga kesehatan) hingga benar-benar pulih. Adapun beberapa orang lainnya yang setelah di tes PCR, *rapid antigen*, dan *rapid antibody* yang dinyatakan positif COVID-19 namun tidak memiliki gejala berat atau yang biasa dikenal dengan sebutan OTG (orang tanpa gejala) bisa melakukan isolasi (isolasi

mandiri) di kediaman masing-masing. Menurut Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke-4 dijelaskan bahwa orang tanpa gejala (OTG) memiliki risiko tertular dari orang yang terkonfirmasi COVID-19 dikarenakan OTG merupakan kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19. Kontak erat adalah seseorang yang telah/sedang melakukan kontak fisik atau berada di dalam satu ruangan dalam jarak 1 meter dari pasien terkonfirmasi. Yang termasuk kontak erat, yaitu: (1) petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, dan membersihkan ruangan di tempat perawatan kasus tanpa menggunakan alat perlindungan diri (APD) sesuai dengan standar yang ditetapkan, (2) orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus, dan (3) orang yang bepergian bersama dengan segala jenis alat angkut/kendaraan.

Total kasus di Jakarta mulai tanggal 3 Maret 2020 hingga 27 Februari 2021 mencapai 337.637 kasus. Dari total kasus tersebut, jumlah orang dinyatakan telah sembuh mencapai 322.285 orang dengan tingkat kesembuhan 95,5 persen (Hana, 2021). Dwi Oktavia selaku Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mengatakan bahwa jumlah persentase kasus positif di Jakarta pada satu pekan terakhir, yakni pada tanggal 20 Feb sampai dengan 27 Feb 2021 mencapai 14,2 persen, sedangkan persentase kasus positif keseluruhan sebesar 11,1 persen. WHO telah menetapkan standar persentase kasus corona tidak lebih dari 5 persen. Berikut ini data peningkatan jumlah pasien COVID-19 akibat ketidaksiplinan terkait PSBB di Jakarta:

Tabel 1. Jumlah Pasien Positif Aktif COVID-19 di Jakarta Sebelum Dimulainya PSBB DKI JAKARTA

Tanggal	Positif (Aktif)
1 Apr 2020	675
1 Mei 2020	3.463
1 Sep 2020	8.764
1 Jan 2021	15.871

Sumber: corona.jakarta.go.id

Tabel 2. Data Perjalanan PSBB di DKI Jakarta

Keterangan	Tanggal
PSBB	1) 10 APR – 23 APR 2020 2) 23 APR – 22 MEI 2020 3) 22 MEI – 4 JUN 2020
PSBB TRANSISI	1) 5 JUN – 5 JUL 2020 2) 2 JUL – 16 JUL 2020 3) 30 JUL – 14 AGU 2020 4) 14 AGU – 27 AGU 2020 5) 27 AGU – 10 SEP 2020
PSBB	1) 14 SEP – 27 SEP 2020 2) 28 SEP – 11 OKT 2020
PSBB TRANSISI	1) 12 OKT – 25 OKT 2020 2) 26 OKT – 8 NOV 2020 3) 9 NOV – 22 NOV 2020 4) 23 NOV – 6 DES 2020 5) 7 DES – 21 DES 2020 6) 21 DES – 3 JAN 2021

Sumber: news.detik.com

Tabel 3. Jumlah Pasien COVID-19 di Jakarta Pasca Berakhirnya PSBB DKI Jakarta

Tanggal	Positif (Aktif)
31 Apr 2020	3.345
31 Mei 2020	4.650
30 Sep 2020	12.317
31 jan 2021	23.382

Sumber: corona.jakarta.go.id

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa setiap berakhirnya kebijakan PSBB di Jakarta jumlah pasien terjangkit COVID-19 terus meningkat. Pada akhir bulan September 2020, pasien terkonfirmasi positif di Jakarta sebanyak 12.317 orang. Hal ini disebabkan oleh banyaknya orang yang tidak mematuhi kebijakan PSBB dan protokol kesehatan. Pada tanggal 28 Sep 2020, Kepala Satuan Polisi Pramong Praja DKI Jakarta mengatakan bahwa total keseluruhan sebanyak 21.285 orang dikenakan sanksi karena tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Penerapan sanksi bagi para pelaku pelanggaran protokol kesehatan ini mengacu pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 tahun 2020. Sanksi yang diberikan kepada para pelanggar protokol kesehatan khususnya yang tidak menggunakan masker ialah dengan melakukan kerja sosial berupa membersihkan fasilitas umum dengan mengenakan rompi selama 1 jam atau dengan membayar denda paling sedikit sebesar Rp100.000,00 dan paling banyak sebesar Rp250.000,00. Apabila petugas mendapati pelaku mengulangi pelanggaran tersebut, maka pelaku akan dikenakan sanksi progresif.

Lonjakan besar terjadi di awal tahun 2021. Meskipun bertepatan dengan tahun baru 2021, Jakarta masih tetap memberlakukan kebijakan PSBB transisi. Akan tetapi, lonjakan kasus virus corona seperti tidak dapat dihentikan. Penyebaran virus terus terjadi di beberapa wilayah tidak hanya di Jakarta saja. Seperti yang telah dicatat oleh Pusat Informasi COVID-19 Kota Bandung, terhitung peningkatan

terjadi sebesar 3.531 kasus di awal tahun 2021. Pada akhir bulan Desember 2020, kasus tercatat sebesar 5.645 kasus dan di akhir bulan Januari 2021 kasus tercatat sebesar 9.228 kasus. Tidak jarang, banyak pasien meninggal dunia dikarenakan penyebaran virus corona.

Sesuai dengan yang telah penulis observasi terlihat banyak sekali penduduk yang tidak mematuhi kebijakan PSBB ini, terutama ketika dalam keadaan yang mendesak sehingga mengharuskan masyarakat setempat untuk keluar rumah, terlihat jelas bahwa masyarakat tersebut tidak mematuhi protokol kesehatan 3M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Namun sehubungan dengan adanya varian-varian baru virus COVID-19 saat ini, terdapat upaya pengendalian virus dengan mengetatkan protokol kesehatan 7M, yaitu: (1) memakai *double* masker, (2) mencuci tangan dengan sabun, (3) menjaga jarak minimal 1 meter, (4) menghindari kerumunan dan keramaian, (5) mengurangi mobilitas di luar rumah, (6) menjaga pola hidup sehat dan bersih, serta (6) menghindari makan bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelanggaran kebijakan PSBB yang terjadi di Jakarta merupakan salah satu faktor pendukung terjadinya lonjakan kasus virus COVID-19 di kawasan DKI Jakarta. Akibatnya, pemerintah terus berupaya memperbarui aturan-aturan baru selama PSBB berlangsung, seperti penutupan beberapa tempat kerja dan mewajibkan para pekerja melakukan pekerjaan di rumah, penutupan sekolah-sekolah dan kampus sehingga pembelajaran dilakukan secara daring, serta adanya pembatasan tempat makan dan penutupan pusat perbelanjaan yang lebih cepat dari pada biasanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arnani, Mela. (2020). *Catat, Ini Daftar Sanksi bagi Pelanggar Protokol*

- Kesehatan Saat PSBB Jakarta*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/14/150100165/catat-ini-daftar-sanksi-bagi-pelanggar-protokol-kesehatan-saat-psbb-jakarta?page=all>
- CNN Indonesia. (2020). *Denda Pelanggar PSBB I Jakarta Capai Rp257 Juta*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200928231714-20-552016/denda-pelanggar-psbb-i-jakarta-capai-rp257-juta>
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dzulfaroh, A. N. (2020). *Cara Penularan Virus Corona dan Alasan Pentingnya Social Distancing*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/064600465/cara-penularan-virus-corona-dan-alasan-pentingnya-social-distancing?page=all>
- Hana, O. D. (2021). *Update Corona DKI per 27 Februari 2021, Bertambah 1.737 Pasien Covid-19*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://jakarta.bisnis.com/read/20210227/77/1361735/update-corona-dki-per-27-februari-2021-bertambah-1737-pasien-covid-19>
- Idhom, A. M. (2020). *Update Corona Indonesia 30 April 2020 & Data COVID-19 Dunia Terkini*. Diakses pada 3 Juli 2021 dari <https://tirto.id/update-corona-indonesia-30-april-2020-data-covid-19-dunia-terkini-ffR2>
- Idhom, A. M. (2021). *Aturan PSBB Jakarta Terbaru 2021: Daftar Ketentuan dan Sanksi*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://tirto.id/aturan-psbb-jakarta-terbaru-2021-daftar-ketentuan-dan-sanksi-f9wG>
- Informasi COVID-19 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Diakses pada 3 Juli 2021 dari <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>
- Muhyiddin. (2020). COVID-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*. 4(2): 240-252.
- Oktavira, B. A. (2020). *Dua Sanksi Sekaligus untuk Pelanggar Protokol Pencegahan COVID-19*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5f659efb97c18/dua-sanksi-sekaligus-untuk-pelanggar-protokol-pencegahan-covid-19/>
- Pemprov DKI Jakarta. Panduan Umum PSBB Transisi. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://ppid.jakarta.go.id>
- Pusat Informasi COVID-19 Kota Bandung. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://covid19.bandung.go.id/data>
- Rakyat Merdeka. (2021). *Jangan Remehkan Kondisi Saat Ini, Patuhi Prokes 5M*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://rm.id/baca-berita/nasional/81026/tips-tangguh-lawan-covid19-jangan-remehkan-kondisi-saat-ini-patuhi-prokes-5m/2>
- Regional. (2020). *Dua Minggu PSBB di DKI, 16.671 Orang Kena Sanksi Karena Tak Pakai Masker*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://regional.kontan.co.id/news/dua-minggu-psbb-di-dki-16671-orang-kena-sanksi-karena-tak-pakai-masker>
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Amairta, A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap COVID-19. *Jurnal Menara Medika*. 3(1): 46-53.
- Sari, Nursita. (2020). *UPDATE 19 April: Bertambah 131, Kasus COVID-19 di Jakarta Jadi 3.033 Orang*. Diakses pada 3 Juli 2021 dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/19/14514161/update-19-april-bertambah-131-kasus-covid-19-di-jakarta-jadi-3033-orang>
- Secha, K. N. (2021). *Masuk Tahun Baru 2021, Bagaimana Nasib PSBB Transisi*

- Jakarta?*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://news.detik.com/berita/d-5317954/masuk-tahun-baru-2021-bagaimana-nasib-psbb-transisi-jakarta/2>
- Susilo, A., Rumende, C. M, Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan., Sinto, R., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1): 45-67.
- Wahidah, I., Septiadi, M. A., Rafqie, M. C. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. 11(3): 179-188.
- Yanuarita, H. A & Haryati, S. (2020). Pengaruh COVID-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya di Kota Malang dan Konsep Strategis dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*. 2(2): 58-71.
- Yolandha, Friska. (2020). *Satpol PP DKI: 21.285 Langgar Aturan Penggunaan Masker*. Diakses pada 14 Juli 2021 dari <https://www.republika.co.id/berita/qhdaov370/satpol-pp-dki-21285-langgar-aturan-penggunaan-masker>
- Zed, Mestika. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

